

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, dapat mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Gemawang bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

a. Visi SD Negeri Gemawang.

Visi SD Negeri Gemawang adalah Unggul dalam prestasi santun dalam berperilaku berdasarkan nilai luhur budaya bangsa dan agama

b. Misi SD Negeri Gemawang.

Misi SD Negeri Gemawang adalah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Mengoptimalkan seluruh fasilitas dan media yang dimiliki sekolah dalam proses pembelajaran serta peningkatan kualitas dan kuantitasnya.
- 3) Mengoptimalkan minat baca dan pengembangan persustakaan.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 5) Menumbuhkan kecintaan terhadap budaya bangsa dan menjadikan sebagai sumber kearifan bertindak
- 6) Meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali peserta didik menghadapi masa depannya dengan kecakapan hidup
- 7) Menerapkan manajemen partisipasi aktif pada warga sekolah dan komite sekolah

2. Kondisi Sekolah

SD Negeri Gemawang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berda di jalan monjali dusun Gemawang, desa Sinduadi, kecamatan Mlati, kabupaten Sleman, propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi atau keadaan sekolah kurang strategis karena jauh dari jalan raya. Proses pembelajaran dapat dikatakan kondusif karena sekolah yang berada cukup jauh dari jalan raya sehingga tidak terlalu ramai dan memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik. SD Negeri Gemawang merupakan sekolah yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang KBM. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Gemawang diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, aula, ruang kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium ipa, laboratorium computer, ruang bimbingan, dan ruang penunjang lainnya. Adapun fasilitas yang dimiliki sekolah ini, selengkapnya adalah:

1. Kondisi fisik sekolah

a. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 6 ruang, masing-masing sebagai berikut:

- 1) Kelas 1 terdiri dari 1 ruang kelas.

- 2) Kelas 2 terdiri dari 1 ruang kelas.
- 3) Kelas 3 terdiri dari 1 ruang kelas.
- 4) Kelas 4 terdiri dari 1 ruang kelas
- 5) Kelas 5 terdiri dari 1 ruang kelas, dan
- 6) Kelas 6 terdiri dari 1 ruang kelas.

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, dsb.

b. Ruang perpustakaan

Perpustakaan terletak di sebelah ruang UKS. Perpustakaan SD Negeri Gemawang sudah cukup baik. Dalam penataan tempat yang rapi dan buku-bukunya sudah cukup lengkap

c. Ruang bimbingan.

Ruang bimbingan terletak di lantai 2 dekat dengan laboratorium IPA dan komputer. Secara umum ruang bimbingan dapat dikatakan baik untuk digunakan apabila ada siswa kesulitan dalam belajarnya maka siswa akan dibimbing diruangan tersebut.

e. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah SD Negeri Gemawang berfungsi untuk menyelesaikan tugas kepala sekolah dan untuk menerima tamu dari luar. Selain itu juga digunakan untuk menyimpan piala yang pernah diraih siswa dan menyimpan dokumen-dokumen milik sekolah. Selain itu juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Ruag guru menyatu dengan aula sekolah.

h. Ruang unit kesehatan siswa (UKS)

Ruang UKS SD Negeri Gemawang telah dikelola dengan baik selain itu juga perlengkapan P3K cukup lengkap. Sehingga jika ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama mendadak segera dapat mendapatkan pertolongan.

i. Laboratorium komputer

Laboratorium ini digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer, dan untuk memberikan pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah Komputer yang tersedia hanya 5 unit sehingga siswa saling berebut untuk memakainya.

j. Ruang koperasi

Letak Koperasi SD Negeri Gemawang menyatu dengan ruang guru dan aula, karena koperasi tersebut hanya menggunakan lemari yang digunakan untuk menutup antara ruang guru dan aula sekolah.

k. Tempat ibadah (Mushola)

Mushola SD Negeri Gemawang kurang digunakan dengan baik karena letaknya dibelakang sekolah. Selain itu juga apabila musim hujan mushola tersebut kemasukan air hujan karena bangunanya yang hanya menggunakan setengah tembok.

l. Toilet untuk guru dan siswa

SD Negeri Gemawang memiliki banyak lokasi toilet. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih.

m. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana yang sudah rusak,dsb.

n. Tempat parkir

SD Negeri Gemawang memiliki 2 lokasi parkir. Di samping ruang kelas 3 (digunakan untuk parkir guru dan karyawan), dan disamping kelas 1 digunakan untuk parker sepeda siswa

o. Kantin

SD Negeri Gemawang memiliki 1 buah Kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah untuk dikonsumsi siswa. Kantin berada di depan UKS sekolah.

2. Potensi Sekolah

a. Keadaan Siswa

Siswa SD Negeri Gemawang terdiri dari :

- 1) Siswa kelas 1 yang berjumlah 30 orang.
- 2) Siswa kelas 2 yang berjumlah 29 orang.
- 3) Siswa kelas 3 yang berjumlah 19 orang
- 4) Siswa kelas 4 yang berjumlah 29 orang
- 5) Siswa kelas 5 yang berjumlah 28 orang

- 6) Siswa kelas 6 yang berjumlah 29 orang
- b. Tenaga pengajar

SD Negeri Gemawang memiliki tenaga pengajar sebanyak 10 orang yang sebagian besar berkualifikasi SI (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi D3. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus Non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.
- c. Karyawan sekolah

Karyawan di SD Negeri Gemawang berjumlah 3 orang dengan rincian dua orang sebagai pengurus sekolah dan yang kedua sebagai petugas perpustakaan.
- d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Gemawang pramuka. Pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah.

2. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu guru, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan sumber belajar. SD Negeri Gemawang memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah:

- a. Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan kualitas itu sendiri.
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa.

Minimnya Sumber Daya Manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses perencanaan pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun jadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL Pendidikan Olahraga UNY lokasi SD Negeri Gemawang berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari pengabdian PPL PGSD PENJAS UNY 2014 sadar bahwa kontribusi fisik dan pikiran selama ini kurang lebih dirasa masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan akan

kemampuan sekolah dan kami haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- a. maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- b. potensi guru dan siswa
- c. waktu dan fasilitas yang tersedia
- d. kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan siswa
- e. kemungkinan yang berkesinambungan

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, adapun perumusan program PPL adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif dan tidak monoton, sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh dan meningkat motivasi belajarnya.
- b. Meningkatkan kualitas ketrampilan siswa melalui berbagai macam metode pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk lebih baik.

Untuk lebih jelasnya, rumusan program kerja dari mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Olahraga adalah sebagai berikut.

a. Program utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

b. Program penunjang

Untuk menunjang kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja PPL individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. Program tersebut adalah :

1. Pembuatan tali cabut lari

Sarana dan prasarana olahraga dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran yang ada disekolah. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mempunyai sarana dan prasarana pembelajaran, sebaiknya guru membuat ataupun memodifikasinya agar dapat digunakan. Siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam pengadaan sarana yang akan digunakan untuk pembelajaran nantinya.

Tali cabut lari

Bentuk Kegiatan	Membuat media tali cabut lari
Tujuan	Untuk membantu terselenggaranya pembelajaran Penjas khususnya Atletik yang membutuhkan modifikasi permainan untuk pemanasan, diharapkan kalau dengan permainan yang menarik maka siswa akan senang melakukannya.
Sasaran	Siswa-siswi SD N Gemawang
Tempat	Posko KKN UNY 104
Waktu	Jumat 08 Agustus 2014
Peran Mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp. 20.000,-
Sumber Dana	Mahasiswa
Hasil	Tercapainya proses pembelajaran yang menarik dan membuat siswa tidak bosan.
Penanggung Jawab	Febri Sulianto

2. Nomor lompat anak

Sarana dan prasarana olahraga dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran yang ada disekolah. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mempunyai sarana dan prasarana pembelajaran, sebaiknya guru membuat ataupun memodifikasinya agar dapat digunakan. Siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam pengadaan sarana yang akan digunakan untuk pembelajaran nantinya.

BentukKegiatan	Membuat nomor 1 sampai 6 dalam bentuk kertas sebagai alat pembelajaran lompat.
Tujuan	Untuk mendukung pembelajaran Penjas khususnya atletik.
Sasaran	Siswa-siswi SD N Gemawang
Tempat	Posko KKN UNY 104
Waktu	
PeranMahasiswa	Perencana dan Pelaksana kegiatan
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil	Tercapainya pembelajaran yang menarik dan membuat siswa tertarik dengan materi yang dibawakan.
PenanggungJawa	Febri Sulianto

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SD Negeri Gemawang. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro/PPL (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIK UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

2) Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- e) Bimbingan konseling
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
- i) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

4) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

5) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran dilapangan.

6) Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru.

7) Praktek Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Penulis dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

8) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

9) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SD Negeri Gemawang.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

KEGIATAN PPL

1. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan(PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kedalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan KKN-PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut.

a. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan

harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah Micro Teaching, oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya menjadi tempat PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi :

Perangkat belajar mengajar

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup standar kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 Tematik, dan KTSP untuk kelas 3 dan 6.

c. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam dan berdoa'a kepada para siswa, guru mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa, guru bertanya kepada siswa apakah apakah da siswa yang sakit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mulai mengajar dengan dilakukan pemanasan terlebih dahulu.

b. Penyajian materi

Setelah melakukan pemanasan guru menerangkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan memberi contoh kemudian membentuk berbagai formasi untuk mempraktikkan materi yang disampaikan dengan guru yang memegang komando.

c. Metode yang digunakan

Metode ceramah, demonstrasi dan komando, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif di dalam proses pembelajaran.

d. Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa indonesia yang memudahkan siswanya untuk menerima pelajaran yang disampaikan,intonasi bervariasi,vokalnya jelas.

e. Penggunaan waktu

Guru datang tepat waktu. Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran, 10 menit sebelum pelajaran selesai guru membubarkan siswa untuk memberikan waktu kepada siswa untuk berganti pakaian dan istirahat agar siswa dapat melanjutkan pelajaran di kelas.

f. Gerak

Guru menerangkan berdiri didepan dan memberikan contoh gerakan.

g. Cara memotivasi siswa.

Melatih keberanian siswanya dengan pemberian nilai bagi siswanya yang aktif .

Sesekali pelajaran diselingi dengan mengobrol dengan siswanya ataupun dengan sedikit gurauan sehingga suasana tidak kaku.

h. Teknik bertanya

Guru membuka kesempatan kepada siswanya untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan apakah ada yang belum jelas, sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya

i. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik dengan cara mengajar yang tidak membosankan. Sesekali gurunya mengobrol dengan siswanya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Melatih keberanian siswanya bagi yang aktif akan mendapatkan nilai.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Guru mengabsen kembali siswanya yang tidak masuk. Guru memberikan tugas kepada siswanya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar team teaching dan mandiri. Latihan mengajar team teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan bersama dengan praktikan lain dalam mengajar di satu kelas. Antara praktikan yang satu dengan yang lain saling bekerja sama dan melengkapi dalam mengajar. Sedangkan latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dikelas secara mandiri/tidak bersama praktikan lain sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah dipelajari di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan kondisi siswa.
- c) Mempersiapkan media yang sesuai.
- d) Mempersiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan selama mengajar

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di mana sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama setengah semester.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan pemanasan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- 1) Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tceramah, demonstarasi, komando, Dan lain-lain.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- 3) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- 4) Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya
- 5) Menutup pelajaran dengan salam.

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa harus benar – benar mampu:

- 1) Mengelola dan menguasai kelas
- 2) Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Mengatur waktu yang tersedia.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar dikelas adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Ke- 1

Kelas : IV

Waktu : 07.00 - 09.35 WIB (Kamis, jam 1-4)

Tanggal : 17 juli 2014

Sub Materi : Kesehatan Gigi dan Mulut

Keterangan : Teori

2. Pertemuan Ke- 2

Kelas : I

Waktu : 07.35 – 09.35 WIB (Senin , jam 1-4)

Tanggal : 11 Agustus 2014

Sub Materi : Gerak Dasar Jalan Dan Lari

Keterangan : Praktek dan Teori

3. Pertemuan Ke- 3

Kelas : III

Waktu : 07.00 – 08.35 WIB (Jumat, jam 1-3)

Tanggal : 15 Agustus 2014

Sub Materi : Senam Ketangkasan

Keterangan : Praktek dan Teori

4. Pertemuan Ke- 4

Kelas : 5

Waktu : 07.00 – 09.35 WIB (Rabu, jam 1-4)

Tanggal : 20 agustus 2014

Sub Materi : Permainan Bola besar (sepak bola)

Keterangan : Praktek dan Teori

5. Pertemuan Ke- 5

Kelas : II

Waktu : 07.00 – 09.35 WIB (Selasa, jam 1-4)

Tanggal : 23 Agustus 2014

Sub Materi : Gerak Dasar Non-Lokomotor

Keterangan : Praktek dan Teori

6. Pertemuan Ke- 6

Kelas : V

Waktu : 07.00 – 09.35 WIB (Rabu, jam 1-4)

Tanggal : 27 Agustus 2014

Sub Materi : Permainan Bola Besar

Keterangan : Praktek dan Teori

7. Pertemuan Ke- 7

Kelas : VI

Waktu : 07.00 – 09.35 WIB (Selasa, jam 1-4)

Tanggal : 2 September 2014

Materi : Atletik

Keterangan : Praktek dan Teori

8. Pertemuan Ke- 8

Kelas : I

Waktu : 07.15 - 09.35 WIB (Jumat, jam 1-4).

Tanggal : 5 September 2014

Materi : Gerak Dasar Lompat

Keterangan : Praktik dan Teori

9. Pertemuan Ke- 9

Kelas : III

Waktu : 07.35 - 09.35 WIB (Senin, jam 1-4).

Tanggal : 8 September 2014

Materi : Keseimbangan Tubuh

Keterangan : Praktik dan Teori

c. Evaluasi dan Bimbingan

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru PENJASORKES selaku guru pembimbing.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

3. Analisis Hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Kegiatan PPL-KBM

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan yaitu dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Dalam rentang waktu tersebut praktikan aktif mengajar selama 8 minggu. Praktikan mengajar di enam kelas yaitu kelas 1 sampai kelas 6.

Secara garis besar, pelaksanaan praktik mengajar di SD Negeri Gemawang ini dapat berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan

praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercapai suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selama praktik mengajar, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan terutama masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pengajaran (silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas dan menghadapi kenakalan siswa di kelas.
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

b. Kegiatan PPL-Insidental

Kegiatan PPL insidental dilaksanakan PPL berlangsung. Kegiatan ini meliputi pengamatan kegiatan yang dilaksanakan guru selain mengajar di kelas dan juga melaksanakan hal tersebut. Sebagai contoh: mengisi kekosongan guru kelas 6 karena pada waktu itu guru kelas 6 dipindah ke kelas 5 dan juga selalu siap mengisi jam-jam pelajaran kosong. Kegiatan lainnya adalah mengecek buku paket kurikulum 2013, serta mendampingi teman mengajar.

Kegiatan PPL insidental yang dilaksanakan mahasiswa, secara umum telah terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa akan tugas guru, tidak hanya mengajar di depan kelas namun juga melaksanakan berbagai tugas lain yang mendukung.

Praktikan juga selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Sehingga guru selalu memberikan arahan dan bimbingan untuk mengatasi masalah yang dihadapi praktikan.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Selama kurang lebih 2,5 bulan mengajar, praktikan mendapatkan banyak pengalaman. Dari pengalaman tersebut, permasalahan yang sering dihadapi oleh praktikan adalah permasalahan dalam manajemen kelas. Dari sinilah praktikan dituntut untuk mampu memotivasi siswa atau membangkitkan semangat siswa untuk belajar selama KBM dan di luar KBM.

Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pengajaran
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan ibu Dinny Yunianna A S.Pd Jas selaku guru pembimbing, ibu A.Erlina Listyorini,M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah penguasaan materi, kepercayaan, kepribadian, dan tanggung jawab.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- b. Penggunaan metode-metode mengajar agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

2. Untuk SD Negeri Gemawang

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti hal-hal seperti kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih terbengkalai seperti koperasi siswa, mushola dan usaha kesehatan sekolah (UKS).
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SD Negeri Gemawang, meskipun PPL sudah berakhir.

3. Untuk UPPL

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. UPPL sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktek mengajar.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

4. Untuk DPL Yang Akan Datang

- a. Mampu mengontrol mahasiswa yang berada di lokasi PPL secara langsung.
- b. Mampu melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dalam pelaksanaan PPL.
- c. Memberikan penilaian yang obyektif terhadap kinerja mahasiswa PPL dilapangan.
Memberikan evaluasi terhadap setiap program kerja yang dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY.2014.*Panduan KKN-PPL*.Yogyakarta:UPPL UNY.

Panduan KKN 2014.pdf

Tim pembekalan KKN-PPL UNY.2013.*Materi Pembekalan Kkn-Ppl 2014*.Yogyakarta:UPPL UNY.

LAMPIRAN